

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu dasar yang sekarang ini telah berkembang secara pesat. Perkembangan yang terdapat dalam matematika antara lain adalah perkembangan materi dan kegunaan matematika itu sendiri, dan matematika juga berkembang sebagai aktivitas manusia yang membentuk pola pikir dalam bidang-bidang tertentu, terlatih berkomunikasi, berpikir kreatif, berpikir kritis, logis dan sistematis, sehingga matematika dipelajari disetiap jenjang pendidikan.

Bidang studi matematika merupakan bidang studi yang berguna dan membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan hitung-menghitung atau berkaitan dengan urusan angka-angka berbagai macam masalah, yang memerlukan suatu keterampilan dan kemampuan untuk memecahkannya. Oleh karena itu, siswa sebagai salah satu komponen dalam pendidikan harus selalu dilatih dan dibiasakan berpikir mandiri .

Salah satu tujuan siswa belajar matematika adalah agar siswa mampu berpikir kreatif. Sebagaimana dalam permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan menjelaskan bahwa siswa harus memiliki kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif.¹ Potensi berfikir kreatif itu tidak akan berkembang apabila siswa tersebut tidak memanfaatkan

¹ Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.23 Tahun 2006 b Tentang Standar Kompetensi Lulusan* , (Jakarta: Depdiknas.2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengasah sendiri kemampuan itu. Pandangan tersebut sudah dijelaskan secara mendetail di dalam Al-qur'an sebagaimana dalam surah Ar-Ra'd [13] : 11, yaitu:²

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ ۖ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:” Bagi (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dari depan dan belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”(QS. Ar-Ra'd [13] : 11).

Ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa sebenarnya islam pun memberikan kelapangan pada umatnya untuk berkreasi dengan akal pikirannya dan dengan hati nuraninya (Qalbu), agama yang mendorong manusia untuk berpikir dan bertindak kreatif, islam itu sendiri memberikan kebebasan kepada umatnya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dengan memberikan kebebasan kepada mereka menentukan penyelesaian masalah yang dihadapinya dalam kehidupan untuk menentukan nasib mereka sendiri.

Pada pemebelajaran matematika siswa dikatakan telah memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang bagus jika telah mampu

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Transliterasi Az-Zukhruf*, (Solo: Tiga Serangkai, 2014), h. 250



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan dan menyelesaikan masalah matematika dengan banyak cara atau penyelesaian yang bermacam-macam serta tidak mudah dengan apa yang diperoleh, selalu ingin mengembangkan pemikiran dengan jawaban yang unik dari biasanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru matematika di MTs Al-Muttaqin (ringkasan wawancara dapat dilihat pada Lampiran D.3), peneliti memperoleh permasalahan sebagai berikut :

1. Peneliti memperoleh data bahwa masih kurangnya kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam mengerjakan soal matematika, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangnya sekitar 60% siswa belum terbiasa untuk memecahkan persoalan matematika dengan penyelesaian lebih dari satu cara sehingga siswa kurang terasah kemampuan untuk berpikir lebih luas dalam menyelesaikan persoalan matematika.
2. Siswa belum mampu menyelesaikan soal secara kreatif, ini terlihat dari jawaban siswa yang masih kaku, terpaku pada rumus yang ada dan jawabannya tidak jauh berbeda dari penyelesaian yang diberikan guru.
3. Ketika guru memberikan sebuah gambar cerita atau masalah, sedikit sekali siswa yang memberikan macam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah tersebut.

Selain itu fasilitas dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pembelajaran. Tersedianya fasilitas dalam pembelajaran adalah dengan adanya bahan ajar. Bahan ajar tersebut diharapkan dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri sehingga siswa bisa belajar walupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa bantuan guru dan bahan ajar tersebut terorganisasi dengan baik. Salah satu bahan ajar yang bisa dimanfaatkan oleh siswa adalah lembar kerja siswa (LKS).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tersebut, sekolah MTs Al-Muttaqin Pekanbaru menggunakan sumber belajar buku paket dan LKS (lampiran LKS yang digunakan dapat dilihat pada lampiran D.2). Di dalam LKS yang pada umum digunakan, materi disampaikan secara singkat dan langsung kerumus. LKS tersebut juga hanya untuk pencapaian Kompetensi Dasar, hal ini dapat dilihat dari tujuan akhir hasil belajar siswa setelah menggunakan LKS, yang belum mengarah untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Berdasarkan hal ini, peneliti mencoba untuk mengembangkan LKS yang diharapkan nantinya mampu memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

LKS yang akan peneliti kembangkan ini adalah suatu penyajian materi dengan mendorong siswa untuk mengembangkan ide kreatif dan jawaban yang beragam. LKS ini khusus dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Didalam LKS ini dilengkapi dengan kata pengantar berisi tentang gambaran LKS yang dikembangkan dan penjelasan tentang pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam LKS tersebut yaitu pendekatan PBL.

LKS berbasis pendekatan PBL adalah lembar kerja siswa yang sintaksnya mengadaptasi dari sintak/tahapan pembelajaran berbasis pendekatan PBL yakni meliputi 5 tahapan, yaitu orientasi masalah,



mengorganisasikan siswa, membimbing, mengembangkan dan mengevaluasi serta menyesuaikan sesuai dengan komponen-komponen LKS berbasis pendekatan PBL.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) untuk Memfasilitasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa MTs Al-Muttaqin Kelas VII Pekanbaru.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan LKS matematika berbasis pendekatan PBL untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Oleh karena itu, masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat validitas LKS matematika berbasis pendekatan PBL untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa?
2. Bagaimana tingkat praktikalitas LKS matematika berbasis pendekatan PBL untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis siswa setelah menggunakan LKS matematika berbasis pendekatan PBL?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan secara umum adalah menghasilkan LKS berbasis pendekatan PBL, sedangkan secara khusus adalah :

1. Mendeskripsikan tingkat validitas LKS matematika berbasis pendekatan PBL untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis yang layak digunakan pada proses pembelajaran matematika.
2. Mendeskripsikan tingkat praktikalitas LKS matematika berbasis pendekatan PBL untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis yang layak digunakan pada proses pembelajaran matematika.
3. Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa setelah menggunakan LKS matematika berbasis pendekatan PBL.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, hasil pengembangan LKS ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika.
2. Bagi guru, hasil pengembangan LKS ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dalam menyelesaikan soal.
3. Bagi siswa, melalui LKS matematika berbasis pendekatan PBL diharapkan dapat menyelesaikan persoalan matematika lebih kreatif lagi, dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

4. Bagi peneliti, hasil pengembangan LKS ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan LKS berbasis pendekatan PBL dan menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang bagaimana cara mengembangkan LKS matematika berbasis pendekatan PBL.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu LKS berbasis pendekatan PBL untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada materi transformasi. Spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan LKS matematika berbasis pendekatan PBL adalah :

1. LKS disusun sesuai dengan kurikulum 2013.
2. LKS berbentuk media cetak dengan banyaknya halaman yaitu 68 halaman, ukuran kertas yang digunakan yaitu 21 x 29,7 cm (A4) dengan berat kertas isi yaitu 70 gram dan kertas untuk cover 120 gram.
3. Terdapat beberapa halaman yang dilengkapi halaman depan dan halaman penutup sebagai sampul LKS, halaman daftar isi memuat keterangan letak pada bagian-bagian dalam LKS, halaman ini memudahkan pembaca untuk menemukan materi yang diinginkan.
4. Kata pengantar berisi tentang gambaran LKS yang dikembangkan dan penjelasan tentang pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam LKS tersebut yaitu pendekatan PBL.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Fitur LKS berisi gambaran tentang bagian-bagian di dalam LKS yang dikembangkan.
6. Halaman untuk sumber gambar yaitu sebagai alamat/situs gambar yang ditampilkan didalam LKS.
7. Memuat Kompetensi Inti (KI) , Kompetensi Dasar (KD), indikator, kata-kata motivasi dan tujuan pembelajaran.
8. Setiap LKS terdiri dari satu atau beberapa kegiatan, yang setiap kegiatan terdapat waktu dan petunjuk.
9. Materi pembelajaran disajikan dalam bentuk beberapa kegiatan, yang setiap kegiatan terdapat permasalahan yang harus diselesaikan siswa (memuat orientasi masalah, mengorganisasikan siswa, membimbing penyelidikan, mengembangkan hasil karya dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).
10. Setiap kegiatan terdapat petunjuk menyelesaikan permasalahan dan kolom kesimpulan untuk jawaban dari penyelesaian masalah tersebut.
11. Terdapat bagian catatan atau informasi tambahan terkait materi yang sedang dipelajari dan tokoh matematika untuk mengenalkan siapakah orang-orang yang berperan dalam perkembangan ilmu matematika.
12. Pada akhir kegiatan, terdapat soal latihan untuk penilaian hasil belajar dengan disertai lembar jawabannya dan juga disesuaikan dengan indikator pembelajaran.
13. Daftar pustaka berisi sumber-sumber referensi dan pustaka yang digunakan dalam LKS yang dikembangkan.



14. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami dengan menyesuaikan bahasa yang sering digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. LKS juga disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD) .

15. Memenuhi kriteria ketercapaian yaitu :

- a. Validitas yaitu penilaian kelayakan LKS dari guru dan para ahli. LKS dikatakan valid apabila memperoleh kategori valid atau sangat valid dari validator.
- b. Praktikalitas yaitu kepraktisan dalam penggunaan. Penilaian kepraktisan berdasarkan respon siswa. LKS dikatakan praktis apabila memperoleh kategori praktis atau sangat praktis dari respon siswa.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan LKS ini penting untuk dilakukan karena melalui produk penelitian ini dapat menambah ketersediaan sumber belajar matematika siswa SMP/MTs serta membantu para guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi transformasi, dimana LKS pembelajaran yang selama ini diberikan belum bisa memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung yaitu LKS yang mereka gunakan. Pemberian ringkasan materi dan rumus-rumus lebih cenderung disajikan dalam LKS siswa tanpa memperhatikan apakah kemampuan berpikir kreatif siswa sudah terfasilitasi dengan bantuan LKS tersebut atau belum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Belajar matematika akan melatih siswa menalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Selama ini, dalam pembelajaran matematika guru menggunakan LKS sebagai bahan ajar. Namun, LKS yang telah ada belum dapat memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif siswa. LKS pada umumnya yang digunakan oleh siswa khususnya bidang matematika kurang menarik minat siswa, karena dalam LKS tersebut langsung diberikan rumus-rumus tentang materi yang diberikan sehingga siswa hanya langsung menggunakan rumus-rumus yang dicantumkan.

Selain itu, tampilan LKS kurang menarik karena hanya ada ringkasan materi dan latihan soal-soal saja, sehingga siswa malas untuk mempelajari LKS, seharusnya semua soal-soal dalam pembelajaran matematika tidak hanya tertutup melainkan juga bersifat terbuka dan LKS yang dibuat tampilannya harus menarik seperti menampilkan ilustrasi, gambar yang menarik, serta berwarna, contohnya yang dekat dengan kehidupan siswa, serta tidak terlalu didominasi dengan tulisan.

Dari uraian tersebut, peneliti mengembangkan sebuah LKS berbasis pendekatan PBL dengan asumsi nantinya dengan kelebihan LKS yang dikembangkan akan dapat valid, ppraktis dan dapat memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.



2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan penelitian pengembangan ini dapat dibatasi pada aspek berikut ini :

- a. Pengembangan yang dilakukan hanya berupa LKS.
- b. Pengembangan yang dilakukan pada LKS matematika hanya pada materi transformasi.
- c. Pengembangan LKS untuk memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMP/MTs.

H. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi salah penafsiran. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan untuk meningkatkan mutu agar dapat dipakai untuk keperluan selanjutnya.
2. *Problem Based Learning* (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan permasalahan-permasalahan nyata sebagai awal dari proses pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan penyelidikan, melakukan komunikasi berupa diskusi, mengajukan ide-ide dan melakukan demonstrasi dari penyelesaian masalah dan untuk membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir (kritis dan kreatif), dan pemecahan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan berpikir kreatif adalah sebuah proses yang terkait dengan kepekaan terhadap masalah, mempertimbangkan informasi baru dan ide-ide yang tidak biasanya dengan suatu pikiran terbuka, serta dapat membuat hubungan-hubungan dalam menyelesaikan masalah tersebut.
4. Kemampuan berpikir kreatif matematis adalah kemampuan menemukan dan menyelesaikan masalah matematika dengan banyak cara atau penyelesaian yang bermacam-macam serta tidak mudah puas dengan apa yang diperoleh, selalu ingin mengembangkan pemikiran dengan jawaban yang unik dan berbeda dari yang biasanya dan juga sebagai kemampuan menemukan dan menyelesaikan masalah matematika yang meliputi komponen-komponen: kelancaran, fleksibilitas, elaborasi dan keaslian. Kemampuan berpikir kreatif matematis sebagai kemampuan menemukan solusi terhadap suatu masalah matematika secara mudah dan fleksibel.
5. LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS biasanya berupa petunjuk-petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kaitannya dengan kompetensi yang akan dicapai.
6. LKS berbasis pendekatan PBL adalah lembar kerja siswa yang sintaksnya mengadaptasi dari sintak/tahapan pembelajaran berbasis pendekatan PBL yakni meliputi 5 tahapan, yaitu orientasi masalah, mengorganisasikan siswa, membimbing penyelidikan, mengembangkan hasil karya dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. LKS valid adalah LKS yang memperoleh kategori valid atau sangat valid dari validator.
8. LKS praktis adalah LKS yang memperoleh kategori praktis atau sangat praktis dari respon siswa.
9. LKS dikatakan memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif matematis jika siswa yang mengikuti *post-test* memiliki tingkat penguasaan dengan kategori sedang atau tinggi.

